

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS PESERTA DIDIK SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

THE EFFECT OF LEARNING INTEREST AND SELF-EFFICACY ON SOCIAL STUDIES LEARNING ACHIEVEMENT STUDENTS OF SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

Mufidah Nur Salamah¹, Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.²

Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik,
Universitas Negeri Yogyakarta

Email: mufidahnur.2019@student.uny.ac.id¹, satriyo@uny.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta; (2) Pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta; (3) Pengaruh minat belajar dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 658 dengan sampel 249 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner/ angket dan dokumentasi. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta; (2) Terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta; (3) Terdapat pengaruh positif minat belajar dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Minat Belajar, Prestasi Belajar

ABSTRACT

This research aims to determine (1) the effect of learning interest on social studies learning achievement students of SMP Negeri 9 Yogyakarta; (2) the effect of self-efficacy on social studies learning achievement students of SMP Negeri 9 Yogyakarta; (3) the effect of learning interest and self-efficacy together on social studies learning achievement students of SMP Negeri 9 Yogyakarta. This research is explanatory research with a quantitative approach. The population was 658 with a sample of 249 students. Data collection uses questionnaires and documentation methods. Analysis prerequisite tests include normality tests and multicollinearity tests. The data analysis technique uses multiple regression analysis. The research results show that: (1) There is a positive effect of learning interest on the social studies learning achievement of students at SMP Negeri 9 Yogyakarta; (2) There is a positive effect of self-efficacy on the social studies learning achievement of students at SMP Negeri 9 Yogyakarta; (3) There is a positive effect of learning interest and self-efficacy together on the social studies learning achievement of students at SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Keywords: *self-efficacy, learning interest, learning achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah pilar tegaknya martabat dari suatu bangsa (Sudarsono, dkk., 2016, p. 2). Pendidikan menjadi upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam

pembangunan bangsa. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tepatnya pada alinea keempat telah tertera salah satu tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu cara untuk mewujudkan cita-cita bangsa tersebut adalah dengan menciptakan manusia yang cerdas dan berkualitas serta mampu

bersaing dalam menghadapi era perkembangan zaman melalui pondasi pendidikan. Dibutuhkan sistem pendidikan yang baik dan berkualitas untuk mengembangkan potensi manusia sehingga dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas pula.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang cerdas, terampil, kreatif, serta berbudi pekerti luhur sebagai harapan masa depan bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan juga merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan seperti yang telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar yang menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah ditempuh. Prestasi belajar menjadi ujung dari proses pembelajaran yang digunakan sebagai alat ukur sejauh mana peserta didik mampu menguasai materi yang telah disampaikan atau diajarkan. Prestasi belajar dapat memberi cerminan keberhasilan proses pembelajaran. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar peserta didik baik. Prestasi belajar peserta didik tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu faktor internal (dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (dari luar peserta didik).

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor jasmaniah (fisiologis), misalnya kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian belajar dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial dan non sosial. Faktor sosial terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman

sepermainan. Faktor non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran, dan keadaan cuaca (Slameto, 2015, p. 54).

Minat belajar menjadi salah satu faktor internal yang diduga mempengaruhi prestasi belajar. Minat belajar dapat menumbuhkan semangat belajar dalam diri peserta didik sehingga mendorong peserta didik melakukan perbuatan belajar. Meskipun peserta didik memiliki bakat yang tinggi tetapi apabila tidak disertai dengan dorongan minat belajar untuk melakukan kegiatan belajar dalam dirinya maka prestasi belajar yang diperoleh menjadi tidak optimal. Semakin tinggi minat belajar seorang peserta didik akan semakin tinggi pula intensitas usaha atau upaya yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Minat juga menjaga keberlangsungan proses belajar peserta didik serta menjadikan peserta didik lebih semangat dan gigih dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta terlihat bahwa minat belajar peserta didik masih kurang atau rendah khususnya dalam pembelajaran IPS. Kurangnya minat belajar IPS terlihat dari masih kurangnya perasaan senang peserta didik terhadap pembelajaran IPS karena berbagai faktor seperti kurang variasi pembelajaran dan anggapan atau persepsi bahwa IPS lebih pada sekedar pembelajaran teori atau hafalan saja. Luasnya materi pelajaran IPS yang kurang diiringi dengan variasi metode pembelajaran membuat peserta didik cenderung lebih bosan dan berdampak pada penurunan minat belajar. Peserta didik belum sepenuhnya dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran yang terlihat dari kurangnya perhatian, keaktifan, dan antusiasme peserta didik pada saat pembelajaran.

Selain minat belajar, faktor efikasi diri diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Efikasi diri berkaitan erat dengan kepercayaan diri dan menjadi bentuk keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Ghufon & Risnawita (2017, p. 75) menjelaskan bahwa seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan

segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Dalam situasi yang sulit, seseorang dengan efikasi yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada.

Keyakinan akan kemampuan diri peserta didik dapat mempengaruhi pilihan tindakan yang akan dilakukan serta besarnya usaha dan ketahanan diri ketika dihadapkan dengan berbagai hambatan atau kesulitan dalam proses belajar (Apsari, dkk., 2015, p. 94). Peserta didik dengan efikasi diri yang tinggi akan percaya pada kemampuan yang dimilikinya dan selalu dapat mempersiapkan diri untuk belajar dalam proses mencapai tujuan atau cita-citanya. Selain itu peserta didik juga cenderung tidak mudah menyerah jika dihadapkan dengan berbagai permasalahan atau tantangan yang diberikan seperti dalam tantangan mempelajari dan mengerjakan tugas pada materi yang baru. Namun pada kenyataannya tidak semua peserta didik memiliki efikasi diri yang tinggi.

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik SMP Negeri 9 yang kurang memiliki keyakinan dan kepercayaan diri pada kemampuan yang dimilikinya. Hal tersebut terlihat dari kurangnya keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru. Ada pula peserta didik yang sebenarnya mampu untuk menjawab pertanyaan dari guru namun tidak percaya diri untuk mengutarakan pendapatnya dan cenderung lebih memilih untuk diam.

Selain itu terdapat peserta didik yang menganggap beberapa materi pelajaran IPS terlalu sulit dan tidak mudah untuk dipahami sehingga peserta didik akan lebih mudah menyerah ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit atau soal yang baru. Peserta didik lebih memilih untuk menyalin jawaban tugas dari teman atau langsung mencari jawaban di internet dibandingkan dengan mencoba menjawab dengan kemampuannya sendiri atau membaca buku yang telah disediakan untuk mencari jawaban yang dicari. Banyak peserta didik yang menilai tolak ukur keberhasilan hanya berdasarkan dari kepandaian saja, padahal kepandaian dapat diolah melalui rasa tanggung jawab atas kewajiban belajar dan siapnya mental untuk terus mencoba ketika gagal termasuk keberanian berusaha dalam

mengerjakan tugas. Sikap peserta didik yang kurang berani dan percaya diri tersebut mengindikasikan masih rendahnya efikasi diri yang dimilikinya.

Hasil Ulangan Harian (UH) IPS peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta menunjukkan masih terdapat peserta didik yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) dan sisanya juga memperoleh nilai yang tidak jauh di atas Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM). Sebanyak 60% peserta didik belum mencapai nilai 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yang telah ditetapkan. Hanya 40% peserta didik yang telah mendapatkan nilai di atas 75 atau telah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yang berlaku. Kondisi tersebut menunjukkan bawah prestasi belajar IPS peserta didik masih kurang optimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan karakteristik peserta didik yang telah dipaparkan tersebut, timbul keinginan peneliti untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh mengenai masalah minat belajar IPS dan efikasi diri dengan judul "Pengaruh Minat Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta Didik SMP Negeri 9 Yogyakarta".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2017, p. 14). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori menjelaskan keterkaitan antar variabel melalui hubungan kausal (sebab-akibat). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu minat belajar (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS (Y).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Ngeksigondo Nomor 30, Prenggan, Kapanewon Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah keseluruhan 658 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan memperhatikan strata kelas VII, VIII, dan IX secara proposional. Sampel yang diambil berjumlah 249 peserta didik yang terdiri dari 90 peserta didik kelas VII, 84 peserta didik kelas VIII dan 75 peserta didik kelas IX.

Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas juga sering disebut sebagai variabel stimulus. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar yang dilambangkan dengan (X1) dan efikasi diri yang dilambangkan dengan (X2).

Minat belajar adalah kecenderungan, ketertarikan, dorongan dalam diri untuk melakukan kegiatan belajar dengan rasa senang tanpa paksaan. Indikator minat belajar adalah rasa senang dan suka peserta didik terhadap mata pelajaran IPS, perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran IPS dan keterlibatan peserta didik berupa keaktifan dan partisipasi dalam pembelajaran IPS.

Efikasi diri adalah keyakinan dan kepercayaan terhadap kemampuan diri untuk melakukan suatu hal atau tindakan dalam mencapai tujuan atau hasil tertentu. Indikator efikasi diri meliputi level (*magnitude*), kekuatan (*strength*), dan generalisasi (*generality*).

Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah prestasi belajar IPS (Y). Prestasi belajar IPS adalah hasil kemampuan yang dicapai atau dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami

proses pembelajaran IPS berupa nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar IPS dalam penelitian ini diukur melalui rata-rata hasil Ulangan Harian dan Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran IPS pada peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket/ kuesioner untuk memperoleh data variabel bebas yaitu minat belajar dan efikasi diri serta teknik dokumentasi untuk memperoleh data variabel terikat yaitu prestasi belajar IPS.

Validitas dan Realibilitas

Instrumen yang baik memiliki dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Sebelum digunakan untuk penelitian perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada instrumen yang akan digunakan. Sampel yang digunakan dalam uji coba instrumen pada penelitian ini berjumlah 60 responden. Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan angket uji coba kepada peserta didik SMP Negeri di Kota Yogyakarta yang terdiri dari peserta didik kelas VII, VIII dan IX dengan pertimbangan karakteristik peserta didik yang hampir sama dengan peserta didik SMP Negeri 9 sebagai responden yang akan digunakan dalam penelitian.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan taraf signifikansi 5%. validitas dilakukan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Dari 20 item pernyataan instrumen minat belajar terdapat 15 item pernyataan yang valid sedangkan dari 20 item pernyataan instrument efikasi diri terdapat 16 item pernyataan yang dapat dikatakan valid.

Kemudian untuk uji reliabilitas instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Hasil uji realibilitas menunjukkan nilai koefisien variabel minat belajar sebesar 0,918 dan nilai koefisien variabel efikasi diri sebesar 0,916. Kedua variabel telah memenuhi syarat dengan nilai koefisien $> 0,7$ dan termasuk dalam kategori koefisien sangat tinggi sehingga dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat yang meliputi penghitungan uji t, uji F, koefisien determinasi dan analisis regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasar Kelas

	Kelas			Cumulative Percent
	Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid				
	Kelas 7	90	36.1	36.1
	Kelas 8	84	33.7	69.9
	Kelas 9	75	30.1	100.0
	Total	249	100.0	100.0

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Yogyakarta dengan populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas VII, VIII dan IX tahun ajaran 2022/2023. Dari tabel di atas diperoleh gambaran sampel penelitian berjumlah 249 yang terdiri dari 90 peserta didik kelas VII (36,1%), 84 peserta didik kelas VIII (33,7%) dan 75 peserta didik kelas IX (30,1%).

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	249	35.00	57.00	45.9558	6.37172
Efikasi Diri	249	34.00	64.00	48.2249	5.47774
Prestasi Belajar IPS	249	54.00	95.00	81.2728	9.39867
Valid N (listwise)	249				

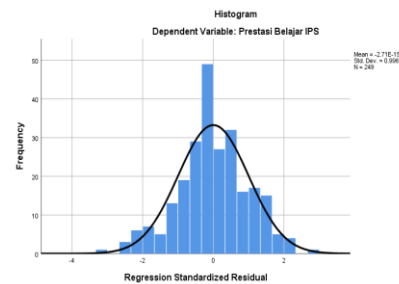
Variabel minat belajar (X1), dari tabel data deskriptif tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 35,00; nilai maksimum 57,00; nilai rata rata (mean) data minat belajar sebesar 45,9558; dan standar deviasi data minat belajar adalah 6,37172.

Variabel efikasi diri (X2), dari tabel data deskriptif tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 34,00; nilai maksimum 64,00; nilai rata rata (mean) data efikasi diri sebesar 48,2249; dan standar deviasi data efikasi diri 5,47774

Variabel prestasi belajar IPS (Y), dari tabel data deskriptif tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 54,00; nilai maksimum 95,00; nilai rata rata (mean) data prestasi belajar IPS sebesar 81,2728; dan standar deviasi data prestasi belajar IPS 9,39867.

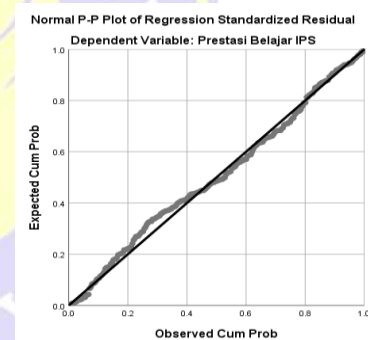
Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian dari variabel bebas minat belajar (X1) dan efikasi diri (X2) serta variabel terikat prestasi belajar IPS (Y) berdistribusi normal ditunjukkan oleh karakteristik garis dalam histogram yang berbentuk seperti lonceng dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Berdasarkan grafik P-P Plot di atas dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian dari variabel bebas minat belajar (X1) dan efikasi diri (X2) serta variabel terikat prestasi belajar IPS (Y) berdistribusi normal ditunjukkan oleh karakteristik sebaran titik-titik berada di sekitar atau mendekati garis diagonal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dengan Kmolgorov-Sminrov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		249
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.46698013
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.035
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel grafik di atas, nilai asymp.sig 0,054 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian dari variabel bebas minat belajar (X1) dan efikasi diri (X2) serta variabel terikat prestasi belajar IPS (Y) berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.845	3.345		5.335	.000		
	Minat Belajar	1.060	.061	.719	17.366	.000	.803	1.246
	Efikasi Diri	.305	.071	.178	4.293	.000	.803	1.246

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel minat belajar (X1) dan Efikasi Diri (X2) adalah 1,246 telah memenuhi syarat yaitu kurang dari 10 dengan nilai tolerance value 0,803 lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas data variabel dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 5. Uji t Minat Belajar (Parsial) Terhadap Prestasi Belajar

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
Minat Belajar	17,366	1.969	0.000	Berpengaruh signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel minat belajar terhadap prestasi belajar IPS adalah 0,000 < 0,05. Selain

itu juga diketahui nilai t hitung sebesar 17,366 yang kemudian dibandingkan dengan t tabel bertaraf signifikansi 5% sebesar 1,969 menunjukkan nilai t hitung > t tabel (17,366 > 1,969). Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat belajar (X1) terhadap variabel prestasi belajar IPS (Y) peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Tabel 6. Uji t Efikasi Diri (Parsial) Terhadap Prestasi Belajar

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
Efikasi Diri	4,293	1.969	0.000	Berpengaruh signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel efikasi diri terhadap prestasi belajar IPS adalah 0,000 < 0,05. Selain itu juga diketahui nilai t hitung sebesar 4,293 yang kemudian dibandingkan dengan t tabel bertaraf signifikansi 5% sebesar 1,969 menunjukkan nilai t hitung > t tabel (4,293 > 1,969). Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel efikasi diri (X2) terhadap variabel prestasi belajar IPS (Y) peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta

b. Uji F

Tabel 7. Uji F Minat Belajar dan Efikasi Diri (Simultan) Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14494.897	2	7247.448	240.532	.000 ^b
	Residual	7412.192	246	30.131		
	Total	21907.089	248			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Minat Belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel minat belajar dan efikasi diri secara bersama-sama atau simultan terhadap prestasi belajar IPS adalah 0,000 < 0,05. Selain itu juga diketahui nilai F hitung sebesar 240,532 yang kemudian dibandingkan dengan F tabel bertaraf signifikansi 5% sebesar 3,032 menunjukkan nilai F hitung > F tabel (240,532 > 3,032). Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat belajar (X1) dan variabel efikasi diri (X2) secara bersama-sama terhadap variabel prestasi belajar IPS (Y)

peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi X1 dan X2 terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.662	.659	5.48916

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

Berdasarkan hasil dari tabel di atas nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,662 atau 66%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel minat belajar (X1) dan variable efikasi diri (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 66%. Sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

d. Analisis Regresi Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Berganda terhadap Prestasi Belajar IPS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,845	3,345		5,335	,000		
	Minat Belajar	1,060	,061	,719	17,366	,000	,803	1,246
	Efikasi Diri	,305	,071	,178	4,293	,000	,803	1,246

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

Nilai a sebesar 17,845 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel prestasi belajar (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel minat belajar (X1) dan efikasi diri (X2). Jika variabel independent (X) tidak ada maka variabel prestasi belajar (Y) tidak mengalami perubahan.

Nilai B1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 1,060 dengan arah model positif menunjukkan bahwa variabel minat belajar (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel prestasi belajar (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel minat belajar (X1) maka akan mempengaruhi kenaikan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 1,060 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,305 dengan arah model

positif menunjukkan bahwa variabel efikasi diri (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel prestasi belajar (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel efikasi diri (X2) maka akan mempengaruhi variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,305 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta Didik SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023

Hasil penelitian menggunakan uji t (parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel minat belajar terhadap variabel prestasi belajar adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $17,366 > 1,969$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel minat belajar terhadap variabel prestasi belajar. Kemudian berdasarkan hasil analisis regresi berganda, koefisien regresi variabel minat belajar menunjukkan arah yang positif sebesar 1,060. Maka adanya minat belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hal tersebut sejalan dengan teori faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Slameto (2015, p. 54) menjelaskan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Minat menjadi salah satu faktor internal psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Minat belajar tersebut merupakan kecenderungan, ketertarikan dan dorongan dalam diri untuk melakukan kegiatan belajar dengan rasa senang tanpa paksaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar terbukti berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan adanya minat belajar yang baik maka konsistensi dalam

belajar akan terjaga dalam waktu yang relatif panjang (Awalluddin, 2018, p. 3). Maka minat belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar (Pratiwi, 2017, p. 76).

Minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam belajar serta mempengaruhi partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga tanpa adanya minat belajar dalam diri peserta didik akan dapat mengakibatkan kurang optimalnya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta Didik SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023

Hasil penelitian menggunakan uji t (parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel efikasi diri terhadap variabel prestasi belajar adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan hasil nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,293 > 1,969$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel efikasi diri terhadap variabel prestasi belajar. Kemudian berdasarkan hasil analisis regresi berganda, koefisien regresi variabel efikasi diri menunjukkan arah yang positif sebesar 0,305. Maka adanya efikasi diri mempengaruhi prestasi belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Bandura (1977) dalam Mukti & Tentama (2019, p. 343) yang menyatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan diri yang dapat mendorong keterlibatan pada proses kegiatan belajar yang mempengaruhi tingkat motivasi dan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri terbukti berpengaruh terhadap prestasi belajar. Efikasi diri berupa keyakinan terhadap diri sendiri menjadi sebuah hal yang penting untuk mendukung pencapaian prestasi belajar. Peserta didik yang ingin memiliki prestasi belajar yang tinggi harus memiliki keyakinan diri dalam belajar yang

tinggi pula dikarenakan keyakinan diri dapat mempengaruhi hasil kinerja dan ketahanan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah. Peserta didik yang kurang memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya akan cenderung memiliki ketahanan diri yang rendah dalam menghadapi tantangan dan mudah menyerah ketika dihadapkan dengan sesuatu hal yang baru seperti materi atau soal-soal baru dalam pembelajaran.

c. Pengaruh Minat Belajar dan Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta Didik SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023

Hasil penelitian menggunakan uji F (simultan) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel minat belajar dan variabel efikasi diri terhadap variabel prestasi belajar adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan hasil nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $240,532 > 3,032$ yang berarti terdapat pengaruh antara variabel minat belajar dan variabel efikasi diri terhadap variabel prestasi belajar. Maka adanya minat belajar dan efikasi diri dapat mempengaruhi prestasi belajar. Adapun uji koefisien determinasi (R^2) yang telah dilakukan menunjukkan besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,662 atau 66%. Hal tersebut berarti bahwa variabel minat belajar (X_1) dan variabel efikasi diri (X_2) mempengaruhi variabel prestasi belajar (Y) sebesar 66%.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran yang dilakukan oleh guru menggunakan tes tertentu berupa angka-angka yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran pada peserta didik (Sugihartono, 2017: 130). Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar kognitif pada mata pelajaran IPS yaitu diukur melalui rata-rata nilai Ulangan Harian dan Penilaian Tengah Semester (PTS). Melalui hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa minat belajar dan efikasi diri menjadi faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menekankan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah mulai dari lingkup diri peserta didik sampai pada masalah yang kompleks (Supardi, 2015, p. 182). Peserta didik memerlukan rasa keyakinan dan kepercayaan pada dirinya untuk dapat memiliki kemampuan dan keterampilan tersebut. Disinilah kebutuhan memiliki efikasi diri pada peserta didik diperlukan untuk dapat memahami dan menguasai materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, nilai B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,305 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel efikasi diri (X2) akan mempengaruhi variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,305.

Selain efikasi diri, dalam penelitian ini juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar IPS yaitu minat belajar. Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, nilai B1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 1,060 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel minat belajar (X1) maka akan mempengaruhi kenaikan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 1,060.

Minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam belajar serta mempengaruhi partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Awalluddin (2018, p. 3) yang mengemukakan bahwa dengan adanya minat belajar yang baik maka konsistensi dalam belajar akan terjaga dalam waktu yang relatif panjang. Jika peserta didik tidak memiliki minat dalam belajar yang tinggi maka akan sulit dan berat dalam melakukan tugas atau tanggung jawabnya.

Maka dengan adanya minat belajar, peserta didik akan lebih termotivasi untuk bersungguh-sungguh melakukan kegiatan belajar yang kemudian juga di dukung oleh efikasi diri yang akan mendorong peserta didik

untuk memiliki partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga adanya minat belajar dan efikasi diri tersebut akan berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar (X1) terhadap prestasi belajar IPS (Y) yang berarti semakin tinggi minat belajar yang dimiliki peserta didik maka semakin tinggi prestasi belajar IPS yang dicapai.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri (X2) terhadap prestasi belajar IPS (Y) peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 yang berarti semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki peserta didik maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar (X1) dan efikasi diri (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS (Y) peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 yang berarti semakin tinggi minat belajar dan efikasi diri yang dimiliki peserta didik maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Peserta didik sebaiknya melatih kemauan dan ketahanan diri untuk menyelesaikan berbagai tantangan seperti tugas maupun soal baru untuk dapat meningkatkan efikasi diri yang dimiliki.
2. Guru diharapkan dapat melakukan inovasi perangkat pembelajaran seperti pengembangan media dan modul

- pembelajaran serta menerapkan metode pembelajaran yang dapat melibatkan partisipasi aktif peserta didik
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, B. S., Adi, W., & Octoria, D. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus Di Smk Negeri 1 Surakarta). *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
- Awalluddin, A. N. (2018). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 12(1), 1-7.
- Ghufroon, M. N., & Risnawita, R. S. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Lianto. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55-61.
- Mukti, B., & Tentama, F. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik. In *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 341-347.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 31.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono, A., Sudrajat, S., & Wibowo, S. (2016). Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Klaten dan MTS Wahid Hasyim Yogyakarta. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(1), 1-23.
- Sugihartono, dkk. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Supardi (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

Judul : Pengaruh Minat Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar IPS
Peserta Didik SMP Negeri 9 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Mufidah Nur Salamah

NIM : 19416241049

Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Yogyakarta, 5-10-2023

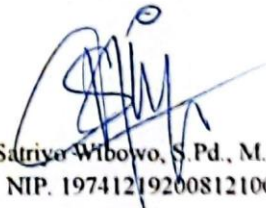
Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Reviewer



Dr. Raras Gistha Rosardi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 11310880406473



Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197412192008121001

SURAT PERNYATAAN
SUSUNAN PENULISAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mufidah Nur Salamah

NIM : 19416241049

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik

Judul Artikel : PENGARUH MINAT BELAJAR DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR IPS PESERTA DIDIK SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

Serta Dosen Pembimbing Tugas Akhir,

Nama : Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197412192008121001

Berdasarkan kesepakatan bersama, menyatakan bahwa

1. Saya bersedia mencantumkan Nama Dosen Pembimbing di atas sebagai (**Penulis Pendamping**) pada artikel tersebut
2. Semua penulis telah mengetahui isi dari naskah tersebut dan menyetujui untuk dipublikasikan

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 4 Oktober 2023

Mahasiswa



Mufidah Nur Salamah

NIM. 19416241049